

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI APRIL 2025



POPKAB BANTUL 2025
UTAMAKAN SPORTIVITAS MENJADI
GENERASI BERKUALITAS

Salam Redaksi

Bantul selalu punya cerita. Dari ombak pantai selatan yang menyapa dengan riuhnya, hingga sawah hijau yang menari ditiup angin pagi. Setiap sudutnya menyimpan harmoni antara alam, budaya, dan kehidupan warganya yang terus bergerak maju.

Pembangunan hadir bukan hanya dalam bentuk jalan-jalan baru atau gedung yang menjulang, tetapi juga dalam semangat masyarakatnya yang kreatif, gotong royong, dan tak pernah berhenti bermimpi. Bantul merajut kemajuan tanpa melupakan akar tradisi yang menjadikannya istimewa.

Hari ini, kita bersama-sama menulis bab baru: tentang Bantul yang lebih berdaya, berwarna, dan berwawasan masa depan. Salam hangat dari kami, mari terus berbagi kisah dan kebanggaan ini.

Salam hangat,

Bobot Ariffi' Aidin S.T., M.T.

SEJADA APRIL 2025

DAFTAR ISI

LIPUTAN UTAMA

04 PEMKAB BANTUL ALL OUT BELA MBAH TUPON, KORBAN SENGKETA TANAH

PERTANIAN

05 PANEN RAYA PADI SERENTAK

Bantul Kejar Produktivitas Meski Digempur Alih Fungsi Lahan

06 SINERGI PUSAT DAN DAERAH: BANTUL BERPARTISIPASI DALAM TANAM PADI SERENTAK NASIONAL

KESEHATAN

07 HUT KE-22, RSUD PS LUNCURKAN KAMAR TANPA KELAS DAN INSTALASI MATERNAL PERINATAL TAMBAHAN

PENDIDIKAN

08 POPKAB BANTUL 2025

Utamakan Sportivitas Menjadi Generasi Berkualitas

09 SD NEGERI JARAKAN LUNCURKAN SEJUMLAH BUKU KARYA SISWA DAN GURU

PARIWISATA

10 FESTIVAL KLANGENAN BANTUL 2025

Sambut Kearifan Lokal dan Potensi Budaya Kabupaten Bantul

11 MENYUSURI SUNGAI OPAK DENGAN PACK RAFTING

SENI BUDAYA

12 BAKDO MANGIRAN: SIMBOL PENYUCIAN DIRI DAN SYUKUR MASYARAKAT TRIMURTI

13 PERINGATAN KE-77 TIMBULHARJO

Usung Tema Pemimpin Sebagai Teladan Bangun Pemerintahan

PEMERINTAHAN

15 APRESIASI INOVASI DAERAH

Bantul Peringkat II Penghargaan Reka Cipta Bhakti Nugraha 2025

17 PERCEPATAN DIGITALISASI TRANSAKSI KEUANGAN DAERAH HINGGA TINGKAT KALURAHAN

18 PEMKAB BANTUL MASIH PERTAHANKAN OPINI WTP UNTUK KE-13 KALI

LINGKUNGAN

19 MENTERI LHK KUNJUNGI IMOGIRI, BAHAS SOLUSI JANGKA PANJANG UNTUK BANJIR DAN SAMPAH

PENANGGUNG JAWAB

Bobot Ariffi' Aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI

Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA

Rachmanto, S.S.T.

EDITOR

Elsha Desiana P.

DESAIN & TATA LETAK

Anis Maulani K.

FOTOGRAFER

Sandi Diestianto

Angga Prastowo

Maulana A. W. N.

Frico Dhani A.

A'inul Fahri Y.

Subarjo

KONTRIBUTOR REDAKSI

Galih Amindyah

Beny Nuryantoro

Ziadatul Fauzia A.

ANALISIS REDAKSI

Irfan Budi S.

KEUANGAN

Syifaa Shaabirina L.

Budiyanto

ALAMAT REDAKSI

DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA

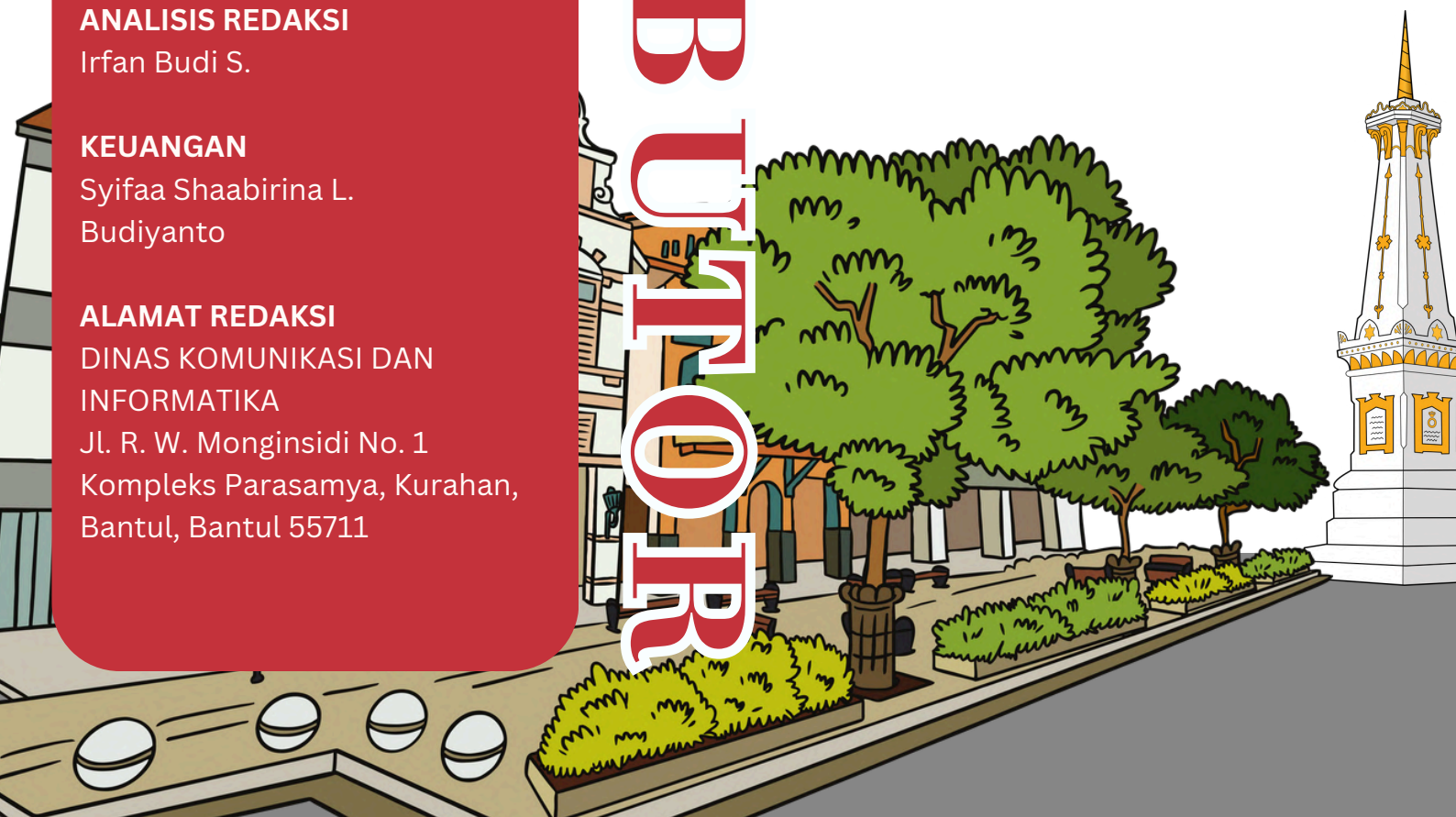
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasmya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL

 [pemkab.bantul](https://www.pemkab.bantul.go.id)  [Bantul TV](https://www.youtube.com/BantulTV)  bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR



PEMKAB BANTUL ALL OUT BELA MBAH TUPON, KORBAN SENGKETA TANAH

Kasus Mbah Tupon, warga Dusun Ngentak, Bangunjiwo, Kapanewon Kasihan menyita perhatian masyarakat akhir-akhir ini karena diduga menjadi korban mafia tanah. Diketahui, Mbah Tupon merupakan seorang lansia buta huruf, yang terancam kehilangan aset berupa tanah serta dua bangunan rumah di atasnya yang diduga ulah mafia tanah. Aset tersebut terancam dilelang setelah sertifikat tanah miliknya secara janggal berubah status kepemilikan.

Beragam reaksi muncul, tak hanya petisi dari warga sekitar sebagai bentuk simpati, namun juga dukungan moral dari warganet di media sosial. Menyadari perlunya dukungan, Pemerintah Kabupaten Bantul hadir memberikan pendampingan. Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, secara langsung menyambangi kediaman Mbah Tupon di Dusun Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan. Ia menyebut, pihaknya telah membentuk tim advokasi untuk mengawal kasus ini.

"Pemkab Bantul all out untuk membela Mbah Tupon, kita membentuk tim hukum yang langsung diketuai oleh kepala bagian hukum. Tim hukum ini nanti akan melakukan investigasi, mengungkap fakta yang seterang-terangnya untuk mengerucutkan kebenaran hanya satu versi saja. Karena beredar di lapangan itu masih ada beberapa versi," ungkap Bupati saat mengunjungi rumah Mbah Tupon, Selasa (30/4/2025).



Selain pendampingan hukum, Bupati meminta kepada aparat keamanan dan pemerintah desa setempat untuk turut menjaga keamanan Mbah Tupon dan keluarga selama penyelesaian kasus. Hal ini guna mengantisipasi jika ada pihak-pihak yang berupaya memberikan tekanan atau intimidasi. Bupati juga menawarkan tempat tinggal sementara di rumah dinas bupati bagi Mbah Tupon dan keluarga.

"Saya tawarkan untuk tinggal di rumah dinas Bupati kalau dirasa kurang aman dan nyaman," kata Bupati.

Lebih jauh, terkait proses lelang, Bupati menegaskan akan menghentikan tahapan lelang aset tersebut. Ia mengatakan, tim hukum Pemkab Bantul akan berkomunikasi dengan pihak terkait.

"Kita tim hukum akan mencegah, kita surati lembaga keuangan. Ini kan perlu cepet-cepetan, kita harus perlu bergerak cepat agar lembaga terkait tidak mengambil keputusan yang (rentan) salah," tegas Bupati. (Fza)



PANEN RAYA PADI SERENTAK, BANTUL KEJAR PRODUKTIVITAS MESKI DIGEMPUR ALIH FUNGSI LAHAN

Petani adalah produsen pangan. Tanpa pangan, tidak ada negara. Tanpa pangan, runtuh pula penyangga peradaban. Maka tak heran apabila Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, menyebut petani adalah patriot bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini berkali-kali dilontarkan Presiden saat acara panen raya padi serentak pada Senin (7/4/2025).

“Petani adalah produsen pangan. Tanpa pangan, tidak ada negara. Kalau tidak ada pangan, tidak akan berdiri Negara Kesatuan Republik Indonesia,” ujar Presiden.

Panen raya padi serentak merupakan kegiatan yang dikomando oleh Kementerian Pertanian dengan pusat kegiatan di Majalengka, Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring maupun luring dan diikuti oleh puluhan daerah sentra utama, termasuk Kabupaten Bantul.

Untuk Kabupaten Bantul, panen raya padi serentak dilaksanakan di Padukuhan Sirait, Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro. Dengan lahan seluas 50 hektare, produktivitas gabah kering panen (GKP) mencapai 8,05 ton per hektare. Hasil panen ini lantas diserap Bulog dengan harga Rp6.500 per kilogram.



“Hari ini kita berada di bulak Sirait, Bambanglipuro, untuk mengikuti panen raya padi seluas 50 hektare. Produktivitas per hektare itu 8,05 ton dan sudah dibeli Bulog karena Bulog memang berkomitmen untuk menyerap GKP di Kabupaten Bantul,” tutur Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih.

Halim menambahkan, pertanian tetap menjadi sektor prioritas di Kabupaten Bantul sebagai bentuk ketahanan pangan sekaligus motor penggerak roda perekonomian. Kendati banyak tantangan dihadapi di dunia pertanian, Pemerintah Kabupaten Bantul tidak gentar. Salah satunya alih fungsi lahan.

“Memang ada beberapa alih fungsi lahan karena kita berupaya untuk membagi tata ruang secara proporsional. Sektor lain seperti industri dan pendidikan juga butuh lahan. Maka yang kita genjot adalah produktivitas pertanian. Dan itu terbukti. Di Bantul, walau terjadi alih fungsi lahan, produktivitas tetap meningkat,” imbuhnya.

Salah satu kunci mengapa produktivitas pertanian di Bantul mengalami kenaikan adalah pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan teknologi ini dimulai dari pemilihan bibit, pupuk, irigasi, hingga mekanisasi yang cukup efektif menekan biaya produksi.

Soal teknologi di dunia pertanian juga disinggung oleh Presiden Prabowo Subianto. Menurutnya, implementasi teknologi berdampak besar pada sektor pertanian.

“Tadi saya dengar di Ngawi, Jawa Timur, berhasil mencapai produktivitas tinggi padahal minim pupuk. Kita bisa belajar bagaimana caranya. Ilmunya bisa disebar kepada petani lain,” ucapnya.

Komitmen memanfaatkan teknologi di dunia pertanian juga tidak dianggap sebelah mata di Kabupaten Bantul. Teknologi adalah kunci agar daya hidup dunia pertanian tetap panjang dan bersinar.

“Tahun ini, Pemerintah Kabupaten Bantul menargetkan luasan tanam sebesar 34.546 hektare walaupun lahan yang kami punya hanya sekitar 14.000 hektare. Apakah bisa? Ya, bisa. Kuncinya di teknologi. Bahkan di beberapa lahan, satu tahun itu bisa empat kali panen,” tegas Bupati Bantul. (Els)

SINERGI PUSAT DAN DAERAH: BANTUL BERPARTISIPASI DALAM TANAM PADI SERENTAK NASIONAL

Kabupaten Bantul ambil bagian dalam Gerakan Tanam Padi Secara Serentak yang digelar secara nasional melalui daring bersama Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, Menteri Pertanian, dan perwakilan dari 14 provinsi lainnya, Rabu (23/4/2025). Kegiatan tingkat Kabupaten Bantul dipusatkan di Bulak Kelompok Tani Sinar Lestari, Kalurahan Timbulharjo, Kapanewon Sewon, dan turut dihadiri langsung oleh Bupati Bantul.

Kegiatan ini merupakan bagian dari langkah strategis pemerintah dalam mempercepat musim tanam sekaligus memperkuat ketahanan dan kedaulatan pangan nasional. Melalui sambungan daring, Presiden Prabowo Subianto menyampaikan sambutan langsung dari Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, tempat ia menjajal secara langsung teknologi penebaran benih padi menggunakan drone pertanian DJI Agras T40.

Menurut Presiden, teknologi modern seperti drone pertanian mampu menjangkau hingga 25 hektare lahan dalam satu hari, sehingga dapat mempercepat proses tanam dan meningkatkan efisiensi produksi.

"Kegiatan tanam padi serentak ini adalah bentuk upaya kita dalam mempercepat tanam dan meningkatkan produktivitas demi mewujudkan ketahanan dan kedaulatan pangan," ujar Prabowo.

Lebih lanjut, Presiden menyampaikan keyakinannya bahwa Indonesia berada di jalur yang tepat menuju swasembada pangan dan bertekad menjadi lumbung pangan dunia. Hal ini didukung oleh pengembangan 105 ribu hektare sawah produktif yang dilengkapi dengan teknologi pertanian modern.

"Kemandirian pangan adalah kunci kekuatan bangsa. Kita harus memastikan pangan cukup untuk rakyat kita, bahkan ke depan kita akan bantu dunia," tegasnya.

Presiden juga menyampaikan apresiasi atas kerja keras petani, pemerintah daerah, dan Kementerian Pertanian yang terus bergotong royong dalam membangun ketahanan pangan nasional. Ucapan terima kasih pun disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, mulai dari pemerintah pusat hingga daerah, kelompok tani, dan seluruh pemangku kepentingan sektor pertanian.

Partisipasi Kabupaten Bantul dalam kegiatan ini menjadi bukti nyata komitmen daerah dalam mendukung visi besar pemerintah pusat. Kehadiran Bupati Bantul di tengah para petani di Bulak Sinar Lestari menjadi simbol dukungan penuh terhadap transformasi sektor pertanian yang lebih maju dan mandiri. (Ans)



HUT KE-22, RSUD PS LUNCURKAN KAMAR TANPA KELAS DAN INSTALASI MATERNAL PERINATAL TAMBAHAN

Guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, RSUD Panembahan Senopati Bantul terus berbenah diri. Memperingati HUT ke-22 yang bertepatan dengan masa lebaran, jajaran civitas hospitalia RSUD PS menggelar Apel Akbar dan Halalbihalal Idul Fitri 1446H sekaligus meluncurkan layanan kamar tanpa kelas atau KRIS (Kamar Rawat Inap Standar) dan meresmikan Instalasi Maternal Perinatal lantai 2 dan 3 pada Jumat (4/4/2025) pagi.

Layanan KRIS RSUD Panembahan Senopati Bantul berjumlah 22 tempat tidur dengan setiap ruangan berisikan empat tempat tidur dilengkapi dengan satu pendingin ruangan, satu wastafel, satu kamar mandi dalam serta lemari dan kelistrikan di setiap tempat tidur. Layanan ini bertempat di Ruang Setyaki yang berada di sisi utara rumah sakit.

Selanjutnya, instalasi maternal perinatal lantai 2 dan 3 merupakan pengembangan dari instansi sebelumnya yang baru ada satu lantai. Berbagai fasilitas ditingkatkan untuk melakukan penanganan bagi ibu pasca melahirkan dan bayi seperti tiga ruang NICU (Neonatal Intensive Care Unit), ruang isolasi, ruang konsultasi, dan ruang laktasi.

Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul, dr. Atthobari, menyampaikan tantangan ke depan masih terus menanti baik dari segi teknologi informasi maupun kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Oleh karena itu, infrastruktur dan sumber daya manusia civitas hospitalia juga harus terus ditingkatkan. Momentum peringatan HUT ke-22 RSUD Panembahan Senopati kali ini yang mengambil tema Pengabdian dan Profesionalisme Menuju Transformasi Pelayanan Kesehatan hendaknya menjadi motivasi untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

"Kita harus memberikan yang terbaik bagi masyarakat dengan dilandasi jiwa pengabdian dan profesional," imbuh dr. Atthobari.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, didampingi Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta, dan jajaran Pemerintah Kabupaten Bantul turut hadir dalam kegiatan kali ini juga berkesempatan untuk meninjau langsung pelayanan KRIS yang ada di RSUD Panembahan Senopati Bantul serta meresmikan Instalasi Maternal Perinatal lantai 2 dan 3 berpesan kepada seluruh civitas hospitalia RSUD Panembahan Senopati untuk bekerja dengan tulus dan ikhlas dalam bingkai profesionalisme yang dilandasi oleh pengabdian.

"Dengan pengabdian yang tulus dan ikhlas, profesionalisme akan lebih bermakna, lebih efektif dan lebih bisa memanusiaikan manusia. 2 hal ini harus kita junjung tinggi, kita tancapkan ke dalam dada, ke dalam jiwa kita dalam melayani masyarakat," pesan Halim. Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul, Jujur, Rendah Hati, Kerja Sama, Profesional, Inovasi. (BN)



POPKAB BANTUL 2025, UTAMAKAN SPORTIVITAS MENJADI GENERASI BERKUALITAS

Pekan Olahraga Pelajar (POPKAB) kembali digelar di Kabupaten Bantul. Kegiatan ini merupakan ajang kompetisi olahraga pelajar yang diselenggarakan di tingkat Kabupaten. Pada tahun ini, POPKAB akan dilaksanakan pada tanggal 10 hingga 17 April 2025 di berbagai venue olahraga di Kabupaten Bantul.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sekaligus Ketua Panitia POPKAB 2025, Nugroho Eko Setyanto, kejuaraan yang dilombakan pada tahun ini meliputi 30 cabang olahraga yang diikuti lebih dari 3.000 atlet yang merupakan pelajar tingkat SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA.

Nugroho juga mengatakan, bahwa perlombaan POPKAB juga menjadi ajang untuk mempersiapkan para pelajar mengikuti perlombaan pada kancah yang lebih luas. “Perlombaan POPKAB, selain diselenggarakan untuk membina dan mengembangkan bakat olahraga pelajar, juga untuk mempersiapkan pelajar untuk mengikuti perlombaan olahraga di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional,” ungkap Nugroho.

Sementara itu, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Hermawan Setiaji, menuturkan bahwa generasi yang tumbuh pada era digital saat ini menghadapi berbagai tantangan yang berat dalam tumbuh kembangnya menjadi generasi bangsa yang berkualitas. Oleh karena itu, POPKAB diharapkan dapat menjawab tantangan generasi tersebut.

Ia juga berpesan agar para peserta Pekan Olahraga Pelajar Kabupaten Bantul Tahun 2025 selalu menjunjung sportivitas. “Saya berpesan agar para peserta POPKAB tidak hanya mengedepankan perolehan prestasi, akan tetapi juga memperhatikan aspek-aspek sportivitas dan semangat bertanding, dan jadikan hal tersebut sebagai pegangan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari,” pungkas Hermawan. (Pg)



SD NEGERI JARAKAN LUNCURKAN SEJUMLAH BUKU KARYA SISWA DAN GURU

Pramoedya Ananta Toer, salah satu tokoh sastra besar Indonesia pernah berkata, “Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian”. Semangat menulis ini juga terus digencarkan oleh SD Negeri Jarakan yang baru saja meluncurkan sejumlah buku karya dari siswa, guru, dan komunitas belajar guru SD kelas 1 se-Kapanewon Sewon.

Bertempat di SD Negeri Jarakan, pada Senin (28/4/2025). Sejumlah buku yang di-launching antara lain;

Buku literasi membaca siswa kelas 1B SD Negeri Jarakan sebanyak 29 siswa dengan judul Langkah Awal Menuju Impian yang merupakan buku pertama siswa kelas 1B dibawah bimbingan wali kelas, Ibu MM Eni Suryati, M.Pd. Buku ini bercerita tentang cita-cita atau impian para siswa;

Buku dengan judul Secerach Harapan di Ujung Senja. Ini merupakan buku ke-4 komunitas belajar guru kelas 1 se-Kapanewon Sewon, dibimbing ketua komunitas belajar kelas 1, Ibu MM. Eni Suryati, M.Pd. Buku ini bercerita tentang solusi mengajar anak-anak ABK dan lambat belajar di sekolah;

Buku dengan judul Sang Nyonya, Buku ke-12 karya ibu MM. Eni Suryati, M.Pd. Buku ini bercerita tentang motivasi hidup dan tantangan menjadi seorang guru; Buku yang berjudul Badak Sumbu dan 77 cerita lainnya, Menembus Batas Jauh di Atas Sana, Cerita Kak Nana dibimbing oleh ibu Nuray Anggraini Nurchayat, S. Pd., Guru kelas 1A SD Negeri Jarakan.

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto, yang turut hadir dalam peluncuran buku ini meminta agar budaya menulis terutama bagi anak-anak harus ditanamkan sejak dini.

“Budaya penulis itu memang saat ini masih harus kita tingkatkan terus. Dan salah satu contoh yang baik di komunitas belajar guru SD kelas 1 di Sewon ini ternyata luar biasa, sangat aktif, bahkan sudah bisa memproduksi, sudah bisa menggelar karya-karyanya dalam bentuk tulisan,” kata Nugroho.

Melakukan pembiasaan menulis, kata Nugroho harus dimulai dari hal-hal kecil seperti menulis buku harian. Menurutnya, dari kebiasaan menulis akan melahirkan kebiasaan positif lainnya seperti gemar membaca.

“Menulis mulai dari hal-hal kecil, dari buku harian. Menulis buku harian itu adalah hal yang menyenangkan. Karena apa yang kita lakukan, itu kemudian dituangkan di dalam sebuah tulisan. Ini adalah sebuah pembiasaan yang baik. Paling tidak dari hal-hal kecil yang menyenangkan untuk kita,” imbuhnya.

Lebih lanjut, Nugroho berharap apa yang telah dilakukan oleh SD Negeri Jarakan ini dapat menginspirasi sekolah-sekolah lainnya. “Dan menulis itu tidak sekadar menuangkan apa yang ada di dalam benak kita, tetapi ketika tulisan itu dibaca oleh orang lain, itu juga dapat menginspirasi. Menginspirasi orang yang membaca itu untuk memahami apa yang dibaca dan nanti akan meniru membuat tulisan,” untkapnya. (Fza)



FESTIVAL KLANGENAN BANTUL 2025: SAMBUT KEARIFAN LOKAL DAN POTENSI BUDAYA KABUPATEN BANTUL

Dalam rangka Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul kembali menyelenggarakan acara yang sangat dinantikan, yaitu Festival Klangunan Bantul 2025. Acara ini berlangsung dari hari Jumat hingga Selasa, tanggal 4 April hingga 8 April 2025, mulai pukul 16.00 WIB hingga selesai. Festival ini diselenggarakan di Embung Imogiri 1, Wukirsari, Dusun Karangkulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul. Festival Klangunan Bantul 2025 bertujuan untuk memfasilitasi pelaku UKM dan industri kreatif di Kabupaten Bantul dalam mengembangkan produk mereka, serta memperkenalkan barang-barang bernuansa klangunan kepada masyarakat. Festival ini juga menjadi sarana transaksi jual-beli yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Hadir dalam event ini, Kepala Paniradya Keistimewaan, Aris Eko Nugroho. Dalam sambutannya ia menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya Festival Klangunan Bantul 2025. "Event ini sangat bagus karena masyarakat bisa menikmati suasana yang dulu pernah ada, apalagi bertepatan dengan momen lebaran, saat masyarakat kembali ke kampung halaman. Harapannya, event ini menjadi acara yang dirindukan masyarakat karena manfaatnya benar-benar dirasakan. Semoga Pasar Klangunan yang ke-3 ini bisa terus berlanjut dan berkembang menjadi lebih besar lagi," ujarnya.

Selanjutnya, Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta, menyampaikan harapannya agar UMKM dan industri kreatif dapat mempromosikan produknya melalui event ini.

"Dengan adanya Festival Klangunan yang menampilkan beragam kerajinan, kuliner, serta berbagai hal tempo dulu, ini menjadi bukti bahwa Bantul adalah daerah yang kreatif dari dahulu kala. Saya berharap Festival Klangunan Bantul ini dapat menjadi kesenangan dan wadah bagi para pelaku UMKM dan industri kreatif untuk memperluas promosi dan peningkatan transaksi produknya," ucapnya. (Syf)





MENYUSURI SUNGAI OPAK DENGAN PACK RAFTING

Kalurahan Canden, Kapanewon Jetis, kini menghadirkan wahana baru dengan mengusung tema wisata kebugaran, yakni menyusuri Sungai Opak dengan perahu karet atau dikenal dengan packrafting. Paket wahana ini disertai dengan sajian jamu tradisional khas Desa Kiringan. Ada dua rute yang ditawarkan, rute panjang dengan harga Rp150.000 per orang, dan pendek dengan harga Rp125.000 per orang. Dalam paket wisata ini pengunjung sudah mendapatkan fasilitas lengkap mulai dari perlengkapan keselamatan seperti pelampung, helm, hingga asuransi jiwa.

Pengelolaan kegiatan ini dilakukan oleh Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Candi Artha, bekerja sama dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Canden, Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI), serta para pemandu profesional bersertifikat. Ketua bidang unit pariwisata BUMKal Candi Artha sekaligus Ketua Packrafting Canden, Chandra Puma Setyaka, menyampaikan bahwa wisata ini dapat dinikmati dengan melakukan reservasi maksimal satu hari sebelum pelaksanaan.

“Kami bekerja sama dengan Jasa Raharja untuk asuransi, dan semua guide sudah bersertifikat. Dari sisi keamanan, baik kemampuan teknis maupun administrasi sudah kami siapkan dengan matang,” jelasnya.

Sementara itu, Lurah Canden, Beja, menekankan bahwa wisata ini tidak hanya menghadirkan aktivitas fisik, namun juga pengalaman menyeluruh untuk menyegarkan tubuh dan pikiran.

“Ini merupakan wisata kebugaran. Pertama, dengan pack rafting untuk menyegarkan fisik melalui olahraga. Kedua, kita suguhkan pemandangan indah untuk menyegarkan mata. Dan di rest area, tersedia jamu khas Kiringan untuk kesehatan, serta diakhiri dengan aneka kuliner khas,” ujarnya. (Syf)

BAKDO MANGIRAN: SIMBOL PENYUCIAN DIRI DAN SYUKUR MASYARAKAT TRIMURTI

Suasana sakral dan penuh makna menyelimuti Ndalem Atemorejan, Trimurti Srandakan, Bantul, saat digelar upacara adat Bakdo Mangiran, Kamis (3/4/2025). Tradisi ini tetap lestari sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur serta ungkapan rasa syukur atas limpahan berkah dan keselamatan.

Acara ini dihadiri oleh Wakil Bupati Bantul, Kepala Dinas Kebudayaan, Kepala Dinas KUKMPP, Panewu Srandakan, Lurah Trimurti bersama para tokoh adat dan masyarakat setempat.

Lurah Trimurti, Agus Purwaka, dalam sambutannya, menjelaskan bahwa upacara adat Bakdo Mangiran memiliki sejarah panjang dan merupakan bagian dari tradisi turun-temurun masyarakat Trimurti yang diselenggarakan setiap bulan Syawal bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri.

"Upacara ini telah ada sejak zaman nenek moyang kita sebagai simbol penyucian diri, baik secara lahir maupun batin. Tradisi ini tidak hanya menjadi bagian dari kehidupan spiritual masyarakat, tetapi juga mengajarkan kita untuk selalu bersyukur atas karunia yang diberikan Tuhan," tuturnya.

Kamis (3/4/2025). Tradisi ini tetap lestari sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur serta ungkapan rasa syukur atas limpahan berkah dan keselamatan.

Acara ini dihadiri oleh Wakil Bupati Bantul, Kepala Dinas Kebudayaan, Kepala Dinas KUKMPP, Panewu Srandakan, Lurah Trimurti bersama para tokoh adat dan masyarakat setempat.

Lurah Trimurti, Agus Purwaka, dalam sambutannya, menjelaskan bahwa upacara adat Bakdo Mangiran memiliki sejarah panjang dan merupakan bagian dari tradisi turun-temurun masyarakat Trimurti yang diselenggarakan setiap bulan Syawal bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri.

"Upacara ini telah ada sejak zaman nenek moyang kita sebagai simbol penyucian diri, baik secara lahir maupun batin. Tradisi ini tidak hanya menjadi bagian dari kehidupan spiritual masyarakat, tetapi juga mengajarkan kita untuk selalu bersyukur atas karunia yang diberikan Tuhan," tuturnya.





PERINGATAN KE-77 TIMBULHARJO USUNG TEMA PEMIMPIN SEBAGAI TELADAN BANGUN PEMERINTAHAN

Suasana meriah menyelimuti Kalurahan Timbulharjo hari ini, Selasa (22/4/2025), saat warga dan jajaran pemerintah memperingati Hari Jadi Kalurahan ke-77. Momentum bersejarah ini menjadi ajang refleksi sekaligus perayaan atas perjalanan panjang Timbulharjo sejak berdiri pada tahun 1948. Mengusung tema Manggala Dadya Wuwaraning Praja yang bermakna Pemimpin sebagai Teladan dalam Membangun Pemerintahan, peringatan ini sarat nilai filosofi dan semangat kebersamaan.

Acara ini dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat, tokoh agama, pamong kalurahan, serta jajaran pemerintahan, termasuk Panewu Sewon yang hadir menyampaikan sambutan mewakili Bupati Bantul. Dalam sambutannya, Panewu Sewon, Hartini, menyampaikan rasa syukur atas usia ke-77 Kalurahan Timbulharjo dan menyatakan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Bantul.

"Hari ini, pada tanggal 22 April 2025, tepat 77 tahun berdirinya Kalurahan Timbulharjo. Oleh karenanya, izinkan saya atas nama Bupati Bantul turut bergembira dan menyambut dengan sukacita atas berdirinya Kalurahan Timbulharjo ke-77 tahun. Dengan harapan Kalurahan Timbulharjo menjadi kalurahan yang semakin maju di wilayah Kabupaten Bantul," ujar Hartini.

Hartini juga menyampaikan doa dan harapan agar Lurah beserta para pamong selalu diberi kesehatan dan kekuatan dalam menjalankan amanah sebagai pengayom masyarakat. Diharapkan, dengan kerja sama yang kuat antara pemerintah dan warga, Timbulharjo dapat menjadi kalurahan yang tentram, tertib, sejahtera, subur makmur, aman, dan sentosa.



"Membangun kalurahan tidak bisa dilakukan oleh Lurah seorang diri, melainkan membutuhkan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Maka dari itu, pada momentum peringatan Hari Jadi Kalurahan Timbulharjo ke-77 ini, mari kita tingkatkan semangat dan kebersamaan untuk membangun kalurahan, menyongsong Timbulharjo yang sejuk, aman, damai, eksis, dan makmur," tambahnya.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Hartini, Lurah Timbulharjo, Anif Arkham Haibar, menyampaikan harapannya agar kebudayaan yang ada di timbulharjo, seperti hadroh, jathilan, karawitan, hingga ketoprak tetap dilestarikan dengan baik.

"Saya harap dalam kegiatan atau acara apapun, kebudayaan yang ada di setiap padukuhan di Timbulharjo tetap dilestarikan," tuturnya.

Ia juga berharap melalui peringatan Hari Jadi Kalurahan Timbulharjo ke-77 ini UMKM yang ada di Timbulharjo semakin tumbuh dan berkembang sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan dan mampu mengentaskan kemiskinan.

Peringatan Hari Jadi Kalurahan Timbulharjo ke-77 ini dimeriahkan dengan berbagai rangkaian acara, seperti pengajian dan syawalan, santunan bagi anak yatim piatu, lomba menghias tumpeng, malam tirakatan, tabur bunga dan napak tilas, serta pemeriksaan kesehatan dan pap smear gratis.

Warga juga disuguhkan dengan kirab budaya, senam bersama, gelar pangan murah, bazar UMKM, gebyar PAUD, hingga malam puncak yang menampilkan berbagai hiburan serta pentas seni budaya lokal yang menggambarkan kekayaan nilai tradisional Kalurahan Timbulharjo.

Semangat gotong royong, kepemimpinan yang inspiratif, serta semangat cinta tanah kelahiran, seperti yang tersirat dalam tema Manggala Dadya Wuwaraning Praja menjadi kekuatan utama untuk mewujudkan Timbulharjo sebagai kalurahan yang maju dan bermartabat. (Ans)



APRESIASI INOVASI DAERAH: BANTUL PERINGKAT II PENGHARGAAN REKA CIPTA BHAKTI NUGRAHA 2025

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta kembali menegaskan komitmennya dalam mendorong kualitas perencanaan dan pembangunan daerah melalui penyerahan Penghargaan Reka Cipta Bhakti Nugraha Tahun 2025, yang berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD DIY Tahun 2026 di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta, Selasa (15/4/2025).

Penghargaan Reka Cipta Bhakti Nugraha merupakan bentuk apresiasi Pemerintah DIY kepada pemerintah kabupaten/kota di wilayah DIY yang dinilai memiliki kinerja terbaik dalam perencanaan dan pencapaian pembangunan. Ketua Tim Penilai Independen Penghargaan Reka Cipta Bhakti Nugraha 2025 menyampaikan bahwa penghargaan ini selaras dengan Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) yang diselenggarakan oleh Bappenas di tingkat nasional, khususnya dalam konteks penilaian tingkat provinsi.

“Penghargaan ini diberikan kepada pemerintah kabupaten/kota di DIY yang menunjukkan konsistensi, kualitas, dan keberhasilan pembangunan. Tujuannya adalah untuk mendorong penyusunan dokumen perencanaan yang lebih baik, komprehensif, terukur, implementatif, serta inovatif,” jelas Ketua Tim Penilai.

Lebih dari sekadar bentuk apresiasi, penghargaan ini diharapkan mampu memperkuat sinergi, integrasi, sinkronisasi, dan konsistensi antara pemerintah pusat dan daerah dalam mencapai sasaran pembangunan nasional maupun daerah.



Dalam sambutannya, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menekankan pentingnya penguatan sektor unggulan melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam menghadapi perubahan paradigma pembangunan dan dinamika global.

“Produktivitas sektor unggulan perlu terus dikuatkan dengan dukungan teknologi informasi, sehingga mampu memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi yang semakin inklusif,” ujar Sri Sultan.

Hal ini sejalan dengan tema pembangunan DIY Tahun 2026, yakni Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Penguatan Produktivitas Sektor Unggulan Serta Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi. Sri Sultan menambahkan bahwa sektor unggulan yang menjadi fokus di DIY meliputi pariwisata, pertanian, dan industri manufaktur.

“Sektor-sektor ini merupakan tulang punggung pertumbuhan ekonomi DIY yang harus diperkuat melalui strategi pengembangan yang terintegrasi. Teknologi industri didorong untuk dimanfaatkan secara maksimal agar meningkatkan produktivitas dan efisiensi,” jelasnya.

Musrenbang RKPDIY 2026 kali ini menjadi momentum strategis untuk memastikan proses perencanaan pembangunan yang lebih berkualitas, partisipatif, dan berorientasi pada hasil. Diharapkan melalui forum ini, arah pembangunan DIY ke depan dapat semakin jelas, terukur, dan mampu menjawab tantangan zaman.

Dalam kesempatan tersebut, Pemerintah Kabupaten Bantul mendapatkan Penghargaan Reka Cipta Bhakti Nugraha Tahun 2025 peringkat kedua setelah pemerintah kota Yogyakarta, dan Peringkat III diraih Pemkab Kulon Progo. (Ans)



PERCEPATAN DIGITALISASI TRANSAKSI KEUANGAN DAERAH HINGGA TINGKAT KALURAHAN

High Level Meeting (HLM) dengan tema Sinergi Digitalisasi Transaksi Desa untuk Kemandirian Daerah & Penandatanganan Komitmen Pembaruan Roadmap TP2DD se-DIY Tahun 2025 digelar di Karaton Ballroom Royal Hotel Ambarrukmo Yogyakarta, pada Rabu (16/4/2025).

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menuturkan, melalui kerja sama TP2DD ini kita tidak hanya mendorong efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran daerah tetapi juga memperkuat transparansi akuntabilitas dan kualitas pelayanan publik.

Implementasi kanal-kanal non tunai untuk penerimaan pajak dan retribusi yang telah dijalankan bersama BPD DIY merupakan langkah maju dalam menghadirkan pembayaran modern dan mudah diakses masyarakat, serta dapat mengoptimalkan pendapatan daerah.

“Tantangan ke depan menuntut kita untuk memperkuat literasi digital agar penggunaan kanal-kanal ini dapat benar-benar optimal. Pemda DIY juga telah menunjukkan komitmennya dalam memperluas digitalisasi belanja daerah melalui implementasi kartu kredit pemerintah daerah,” lanjut Ngarsa Dalem.

Sejalan dengan hal tersebut, Sekretaris Daerah DIY, Beny Suharsono, mengatakan bahwa implementasi digitalisasi ekosistem keuangan daerah terus menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung tata kelola keuangan daerah yang efektif dan efisien guna mendorong kesejahteraan masyarakat.

Ditemui usai acara tersebut, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menegaskan bahwa dirinya akan turut mendukung percepatan digitalisasi transaksi keuangan daerah hingga tingkat desa atau kalurahan. “Akan memperbanyak pemanfaatan pembayaran non tunai agar aktivitas ekonomi lebih transparan efisien dan akuntabel sehingga dapat diminimalkan adanya kebocoran pada pajak daerah dan retribusi daerah,” terang Halim. (Pg)



PEMKAB BANTUL MASIH PERTAHANKAN OPINI WTP UNTUK KE-13 KALI

Pemerintah Kabupaten Bantul masih mempertahankan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk ke tiga belas kalinya secara berturut-turut karena hasil positif Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menerima langsung LHP atas LKPD Tahun Anggaran 2024, yang diserahkan kepala BPK RI Perwakilan DIY di kantor BPK DIY, pada Kamis (17/4/2025). Bupati menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras mewujudkan akuntabilitas kinerja Pemkab Bantul. Bupati menilai, konsistensi capaian ini tak lepas dari kolaborasi antar perangkat daerah yang terus ditingkatkan setiap tahunnya.

“Hari ini diberikan opini oleh BPK kepada Pemerintah Kabupaten Bantul yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Saya menyampaikan terima kasih kepada BPK DIY dan apresiasi kepada seluruh pihak terutama jajaran OPD yang telah bekerja keras untuk terus mewujudkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Bantul sehingga hari ini kita memperoleh opini WTP untuk yang ke-13 kalinya,” tutur Bupati.

Kepala BPK Perwakilan DIY, Agustin Sugihartatik, mengatakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan bertujuan untuk memberikan opini tentang kewajaran penyajian laporan keuangan. Pemerintah Kabupaten Bantul telah menindaklanjuti rekomendasi pemeriksaan sebanyak 981 dari 1.039 rekomendasi atau 94,42 %.

“Tindak lanjut yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah DIY tergolong tinggi dibandingkan rata-rata BPK atau dibandingkan target nasional yaitu 75-80%. Ini membuktikan komitmen Pemda, termasuk pimpinan DPRD dalam mengawal akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah,” kata Agustin.

Tak hanya Bantul, Pemerintah Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunung Kidul juga menerima Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). (Fza)



MENTERI LHK KUNJUNGI IMOGIRI, BAHAS SOLUSI JANGKA PANJANG UNTUK BANJIR DAN SAMPAH

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), Hanif Faisol Nurofiq, melakukan kunjungan kerja ke wilayah terdampak banjir di Imogiri, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada Minggu (20/04/2025). Kunjungan ini dilakukan sebagai respons atas peristiwa banjir yang kembali melanda kawasan tersebut akibat curah hujan tinggi serta perubahan tata ruang wilayah.

Dalam dialog bersama pemerintah daerah dan pemangku kepentingan, Menteri LHK menyoroti pentingnya evaluasi menyeluruh terhadap perubahan landscape dan tutupan vegetasi di wilayah hilir dan sekitarnya.

“Tutupan vegetasi di DIY sebelumnya mencapai 18.000 hektar, namun kini tinggal 9.000 hektar. Selain itu, aktivitas pertambangan dan pembangunan perumahan turut mempengaruhi kemampuan lingkungan dalam menyerap air, untuk itu kami akan menurunkan tim pengawasan lingkungan untuk mengevaluasi perubahan ini dan menyusun rumusan pengawasan lanjutan yang akan kami tindak lanjuti bersama pihak terkait,” jelasnya.

Selain isu banjir, penanganan sampah juga menjadi fokus utama. Menteri LHK menjelaskan bahwa pengelolaan sampah akan diarahkan untuk menjadi sumber energi, di mana sampah akan diolah menjadi energi listrik dan dibeli oleh PLN dengan harga yang layak.

“Bantul menjadi lokasi potensial karena saat ini menerima pasokan sampah dari berbagai daerah lain di DIY, dengan timbunan mencapai 1.000 ton per hari. Upaya ini akan dilakukan melalui kerja sama antarkabupaten dan didukung oleh pemangkasan regulasi. Namun untuk implementasinya masih menunggu keputusan Presiden,” ungkapnya.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang mendampingi kunjungan tersebut, menekankan bahwa peristiwa banjir harus dilihat dari banyak sisi. “Bantul adalah wilayah hilir dari seluruh perairan di DIY. Maka perlu perhatian serius terhadap alih fungsi lahan dan perubahan tutupan vegetasi di wilayah sekitar, agar banjir seperti kemarin dapat dihindari” ujarnya.

Senada dengan hal tersebut, Kusno Wibowo, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY, menyebutkan bahwa DLHK DIY terus berupaya rehabilitasi lingkungan untuk menjaga daya serap lahan. “Saat ini, tanah dengan tutupan vegetasi di DIY tercatat mencapai 30 persen, yang sebetulnya proporsional. Tapi dengan meningkatnya pembangunan perumahan, kami tetap melakukan rehabilitasi lingkungan untuk menjaga daya serap lahan,” jelasnya. (Syf)

